



Judul : Setya Novanto Akan Mundur Pekan Depan
Tanggal : Minggu, 03 Desember 2017
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 3

Setya Novanto akan Mundur Pekan Depan

Sejauh ini sudah ada 31 dari 34 DPD Partai Golkar tingkat provinsi yang mendesak munaslub diselenggarakan sebelum 15 Desember.

RUDY POLYCARPUS
rudy@mediaindonesia.com

KUATNYA desakan publik dan internal Partai Golkar membuat Setya Novanto bersiap mundur dari jabatannya sebagai ketua umum. Tersangka korupsi proyek KTP-E itu akan mundur pekan depan.

Ketua Dewan Pengurus Daerah Partai Golkar Nusa Tenggara Timur Melki Laka Lena meyakini hal itu dan menyampaikannya dalam sebuah diskusi di Jakarta, kemarin.

Menurut Melki, dasar pertimbangan keputusan mundurnya Novanto ialah desakan pihak internal Partai Golkar, anggota DPR, Mahkamah Kehormatan Dewan, dan masyarakat.

"Kami mendapatkan informasi yang valid, Setya Novanto sedang mempersiapkan diri untuk mundur, baik sebagai Ketua Umum Golkar maupun Ketua DPR. Ini mencermati dinamika publik yang berkembang," kata Wakil Sekretaris Jenderal Partai Golkar itu.

Sebelumnya, Novanto sempat menolak mundur atau diberhentikan dari posisi Ketua DPR dan Ketua Umum Partai Golkar. Pada 21 November lalu, Novanto menulis surat dari Rumah Tahanan KPK yang isinya meminta DPP Partai Golkar dan DPR tidak

menyelenggarakan rapat untuk menurunkan dirinya dari jabatan.

Hal itu disebabkan ia tengah mengajukan permohonan praperadilan terkait dengan penetapan dirinya sebagai tersangka. Saat itu, rapat pleno DPP Partai Golkar dan rapat konsultasi fraksi-fraksi di DPR akhirnya tidak jadi memberhentikan Novanto dari jabatannya.

Soal jabatan mana yang akan dilepas lebih dulu oleh Novanto, Melki tidak mau berasumsi. Dia menyerahkan kepada Novanto untuk memutuskan sendiri. Melki belum mendetailkan soal waktu mundurnya Setya Novanto. "Lagi dibahas dengan kalangan dekat untuk mencari waktu yang tepat. Keluarga Novanto juga menunggu waktu yang tepat. Mudah-mudahan minggu depan ada kepastian."

Sejauh ini sudah ada 31 dari 34 DPD Partai Golkar tingkat provinsi mendesak munaslub diselenggarakan sebelum 15 Desember. Ketua DPP Golkar Happy Bone Zulkarnain meminta munaslub Partai Golkar dilakukan sebelum Natal.

Dalam menghadapi tahun politik dan pilkada serentak 2018, mesin partai Golkar sudah harus bekerja dan tidak melulu tersandera kasus hukum Novanto. "Masuk pilkada, siapa mau tanda tangan? Jangan-jangan kepala daerah

enggak ada, caleg enggak ada, mau cari cawapres juga enggak ada. Habis semua. Kader Golkar jangan larut dalam penderitaan yang berlama-lama ini," jelas Happy.

Ketua Sentral Organisasi Karyawan Swadiri Indonesia (SOKSI) Ichasan Firdaus menambahkan munaslub menjadi momentum meregenerasi kepemimpinan partai.

Kosgoro dukung

Ketua Umum Kosgoro 1957 Agung Laksono pun mendukung munaslub Golkar Desember nanti. Mantan Ketua Umum Golkar itu mengatakan 31 dari 34 DPD I Golkar juga telah mengajukan dan mengusulkan penyelenggaraan munaslub sebagai upaya untuk menyelamatkan partai dan memulai babak baru yang lebih baik.

Pihaknya berharap aspirasi usulan daerah itu direspons DPP Partai Golkar. Berdasarkan ketentuan AD/ART, munaslub dapat diselenggarakan apabila mendapat dukungan minimum 2/3 jumlah DPD tingkat I se-Indonesia.

Agung berharap calon Ketua Umum Partai Golkar ke depan diharapkan dapat meningkatkan elektabilitas Partai Golkar dan mengembalikan muruah Partai Golkar sebagai partai terbuka, mengusung kebangsaan, dan menjunjung tinggi NKRI. (Nov/P-2)